

Laporan Lengkap pelaksanaan PKM tahap I, IBS, P3D DKI, BI

INDONESIA BANKING SCHOOL
INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

BANK INDONESIA

Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah Disnakertransgi DKI Jakarta

SOSIALISASI QRIS DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM

Dr. Untoro Kayatnan
Ketua P3M STIE IBS

Poulinawati, S.Sos, M.Si
Kepala P3D DKI Jakarta

Moderator
Dr. Whony Rofianto

Nara Sumber
Dr. Erric Wijaya
STIE IBS

Nara Sumber
Wasi Bagasworo, M.M.
STIE IBS

Nara Sumber
Sithowati Sandrarini, M.Sc.

BANK INDONESIA

Nara Sumber
Dr. Antyo Pracoyo
Dr. Paulina., SE., M.Si
Dr. R. Bambang Budhijana
Drs. Sulaeman Rasyid, MM.
Deni Wardani, ST., MTI
Dikdik S Sadikin, SE., MSi
Edi Komara SE., MSi
Nova Novita, SE., MS.Ak.

informasi Pendaftaran :
Ananda
+62 812-8384-5732
P3D DKI Jakarta

Zahra khairani
+62 877-8319-1218
Mohamad Ramadhan A
+62 812-8652-7640
STIE IBS

Link dapat diakses pada:
http://bit.ly/pkm_qris

Jumat, 4 Juni 2021
Pukul 08.30-11.30

zoom

**LAPORAN PELAKSANAAN TAHAP I
HIBAH INTERNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



SOSIALISASI QRIS DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM

Ketua Tim

Dr. Antyo Pracoyo, SE., M.Si.
NIDN 0326016403

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
Juni 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN HIBAH INTERNAL

1	Judul PKM	:	Sosialisasi QRIS dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM
2	Ketua Tim Pengusul		
	a. Nama	:	Dr. Antyo Pracoyo, SE.,M.Si
	b. NIDN	:	0326016403
	c. Jabatan Fungsional	:	Dosen
	d. Program Studi	:	Manajemen
	e. Nomor HP	:	087884890489
	f. Alamat surel (e-mail)	:	antyo.pracoyo@ibs.ac.id
3	Tim Identitas Binaan		
	a. Nama	:	UMKM DKI Jakarta
	b. Lokasi	:	Jakarta
	c. Jenis Usaha	:	Industri Kecil Menengah
4	Lama Kegiatan	:	2 semester
5	Total Biaya Pengabdian	:	

Mengetahui,
Ketua P3M

Dr. Untoro Kayatnan, S.E., M.Sc.

Jakarta, Juli 2021

Ketua Tim Pengusul

Dr. Antyo Pracoyo, M.Si

NIDN: 0326016403

Mengetahui,

Ketua STIE Indonesia Banking School

Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono., SH., LLM

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : Sosialisasi QRIS dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM
2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Ketua/Anggota	Bidang Keahlian	Kegiatan Yang Ditangani
1	Tim PKM	Tim	Manajemen, & Akuntansi	Potensi UMKM dan Ekonomi Digital serta pengenalan QRIS guna meningkatkan produktivitas UMKM DKI Jakarta era New Normal
2	Dr. Antyo Pracoyo, M.Si	Ketua	Manajemen	Koordinasi Tim PKM dan kegiatan pelatihan
3	Dr. Whony Rofianto	Moderator	Manajemen	Mengelola waktu presentasi dan diskusi
3	Wasi Bagasworo, SE., MM & Dikdik S Sadikin, SE., M.Si.	Anggota	Manajemen & Akuntansi	Paparan potensi UMKM untuk pertumbuhan ekonomi daerah
4	Dr. Erric Wijaya, SE., ME. & Dr. Ir. R. Bambang Budhijana, M.Sc.	Anggota	Manajemen	Paparan peran Ekonomi Digital untuk kemajuan usaha
5	Nova Novita, SE., M.Si. & Deni Wardani, ST. M.TI.	Anggota	Akuntansi & Manajemen	Games
6	Bank Indonesia KPw DKI Jakarta Sithowati Sandrarini, M.Sc.		Penjelasan QRIS	Pembekalan materi dan bimbingan teknis pembuatan QRIS
7	Edi Komara SE., MSi & Dr. Paulina, SE., M.Si	Anggota	Manajemen	Penyusunan pelaporan sampai dengan publikasi di jurnal PKM
8	Mahasiswa: Zahra Khairani & Mohamad Ramadhan	Anggota	Akuntansi & Manajemen	Mendengarkan dan mencatat kehadiran peserta pelatihan serta mencatat semua diskusi.

3. Objek Binaan Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelaku UMKM DKI Jakarta

4. Mitra yang terlibat

- a. Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta
- b. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Jakarta
- c. Pelaku UMKM DKI Jakarta

SOSIALISASI QRIS DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM

a. Analisis Situasi

Ekonomi digital merupakan salah satu alternatif pemulihan ekonomi selama Covid 19. Menurut *Report G20 China (2016)*, pengertian ekonomi digital mengacu pada berbagai aktivitas ekonomi, yang meliputi penggunaan informasi dan pengetahuan digital sebagai faktor kunci produksi, jaringan informasi modern (*modern information networks*) sebagai ruang aktivitas yang penting dan efektivitas penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* sebagai penggerak penting terhadap pertumbuhan produktivitas dan optimalisasi struktural ekonomi. Dalam konteks ini, pengertian ekonomi digital sudah semakin luas ditandai dengan adanya jaringan informasi modern serta penggunaan ICT.

Pandemi Covid 19 yang membawa dampak sangat besar di berbagai sektor termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Namun demikian berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada 2.970 UMKM binaannya, ternyata terdapat 370 tidak terdampak karena cepat beradaptasi selama pandemi. Dari jumlah tersebut, 27,6% UMKM menunjukkan peningkatan penjualan, sedangkan 72,4% berhasil mempertahankan pasarnya. UMKM yang tidak terdampak tersebut 40,8% menerapkan strategi berjualan secara daring, menambah produksi, efisiensi biaya, fokus ke usaha sampingan. Oleh karena itu digitalisasi UMKM sangat diperlukan disertai dengan pendampingan dari para stakeholder termasuk para akademisi untuk mendorong UMKM go digital. Sehingga disinilah diperlukan pelatihan dan pemantauan agar pelaku usaha dapat terbantu jika menghadapi kendala teknis ketika menerapkan digitalisasi bisnisnya.

Berdasarkan pemaparan Direktur Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen BI, Bandoe Widiarto pada tanggal 26 Maret 2021. Menurut hasil survei, “Mereka yang bisa sukses ini cenderung menerapkan digitalisasi”, kata Bandoe saat acara Pelatihan Wartawan BI kuartal I 2021.

Berdasarkan penjelasan Ikhsan Ingratubun (Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia), pengembangan digitalisasi UMKM meningkat cukup besar. Pada tahun 2018 sudah 17 juta UMKM menggunakan platform digital, dan tahun 2020 melonjak tiga kali lipat lebih sehingga menjadi 55 juta. Peningkatan tajam ini ada justru saat pandemi mulai terjadi, Namun demikian terdapat kontradiksi pertumbuhan jumlah UMKM di lapangan. Jika pada tahun 2018 terdapat 62,6 juta, pada tahun 2019 meningkat menjadi 64,7 juta. Saat pandemic terjadi penurunan jumlah UMKM.

Terlepas dari masih sedikitnya UMKM yang memanfaatkan ekonomi digital, potensi ekonomi

digital di Indonesia sangat potensial. Merujuk pada Laporan riset yang dipublikasikan pada akhir tahun lalu seputar tren pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara bertajuk “e-Conomy SEA 2019” ini menyebutkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia berpotensi menembus sebesar USD133 miliar dalam lima tahun ke depan. Selain itu, dalam laporan tersebut juga memprediksi pertumbuhan sektor e-commerce sebanyak 12 kali lipat dan sektor transportasi daring enam kali lipat dalam empat tahun ke depan. Potensi ekonomi digital yang disurvei meliputi lima sektor, yakni *e-commerce*, media daring, wisata dan perjalanan, serta jasa keuangan. Saat ini tren pertumbuhan ekonomi digital makin meningkat pada masa pandemi Covid-19, meski untuk sektor transportasi alami keterpurukan yang sangat dalam. Berdasarkan hal tersebut, pelaku UMKM diminta secara bertahap beralih memasarkan produknya melalui platform e commerce seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Indonesia yang ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 1 tahun 2021 sebesar – 0.74 % meningkat dibandingkan kuartal 4 tahun 2020 sebesar – 2.19 %. Sehingga diharapkan daya beli masyarakat akan semakin meningkat diikuti dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang memasarkan melalui e commerce sehingga potensi ekonomi digital di Indonesia yang diprediksi akan meningkat lima tahun ke depan akan dapat dicapai.

Pandemi Covid 19 tidak hanya sekedar bencana kesehatan namun telah menimbulkan kekacauan disektor ekonomi, tidak hanya industri besar bahkan bagi UMKM. Dari hasil studi beberapa lembaga riset menyebutkan Covid 19 akan membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi cukup besar bahkan selama triwulan I tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih minus 0,74%. Pertumbuhan minus tersebut masih kelanjutan pertumbuhan negatif triwulan II, III dan triwulan IV tahun 2020. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampai saat ini Indonesia masih mengalami resesi. Bahkan pada tahun 2020 ini berdasarkan publikasi resmi dari Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar minus 2,07%. Oleh karena itu meskipun pada triwulan I pertumbuhan masih minus namun semoga tidak menyurutkan pertumbuhan ekonomi periode triwulan berikutnya. Hal ini dapat dilakukan antara lain jika semua stakeholder bersama sama berpikir untuk membangun usaha mulai dari bahan baku, penolong, dan menjadi produk olahan semua dari sumberdaya domestik.

Berbagai langkah nampaknya harus dan akan dilakukan agar keberadaan UMKM sebagai penyangga dan penggerak ekonomi masyarakat masih mampu bertahan dalam kondisi saat ini dan setelah berakhirnya masa Covid 19.

Kondisi ini membuat para pelaku UMKM harus dapat mempertahankan usaha dengan menciptakan permintaan akan produknya. Berbagai kebijakan pemerintah dikeluarkan untuk mendukung UMKM

seperti meningkatkan Literalisasi Digital pada 20 Mei 2021. Diharapkan melalui literalisasi digital dapat menunjang keberhasilan Kebijakan *Quick Response Code Indonesian Standard* disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QR Code itu merupakan sebuah kode matriks 2 dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut semua sektor usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut tidak terkecuali UMKM. Cakupan transaksi digital yang meliputi transaksi *e-commerce*, transaksi digital banking, dan transaksi uang elektronik harus dapat dilakukan oleh UMKM untuk dapat naik kelas. Sayangnya, data pada tahun 2020 yang dipublikasikan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop dan UKM) baru sekitar sembilan juta UMKM atau sekitar 13% yang terhubung dengan ekonomi digital. Bicara ekonomi digital bagi UMKM tidak terbatas pada aktivitas bagaimana berjualan atau menawarkan barang secara daring kepada konsumen. Manfaat tak kalah pentingnya UMKM bisa mempermudah mencari sumber pembiayaan dalam mengembangkan usaha. Selama ini pencarian sumber pendanaan konvensional sering kali menyulitkan karena harus dilengkapi jaminan, sementara para pelaku UMKM kebanyakan tidak mempunyai aset yang bisa dijaminkan untuk meminjam modal usaha. Dengan melalui ekonomi digital UMKM bukan sekadar bisa mengakses pasar lebih luas, tetapi juga membuka sumber pembiayaan yang lebih ramah dibandingkan sumber pembiayaan konvensional yang mensyaratkan jaminan.

b. Tujuan

1. Menggali permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat pandemi Covid 19 tahun ke dua
2. Melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada UMKM DKI Jakarta kondisi pandemi (New Normal)
3. Memberikan gambaran dan pelatihan pembuatan QRIS pada UMKM DKI Jakarta
4. Memberikan kiat-kiat manajemen stratejik sehingga dapat bertahan bahkan dapat mengembangkan peluang tak terduga

5. Melakukan pendampingan dan pemantauan berkesinambungan kepada UMKM binaan P3D yang telah dilakukan setelah memasuki masa New Normal

c. Manfaat

1. Membantu UMKM DKI Jakarta dalam menghadapi permasalahan pandemic tahun ke-2
2. Membantu P3Dinas Provinsi DKI Jakarta untuk mengatasi permasalahan UMKM binaannya memasuki kondisi New Normal
3. Menjadi wahana pengabdian masyarakat bagi institusi pendidikan tinggi yang terlibat khususnya STIE Indonesia Banking School.

d. Permasalahan Mitra

Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang banyak menghadapi permasalahan saat masih pandemi. Permasalahan tersebut dapat terjadi dari internal pelaku UMKM maupun faktor eksternal. Ketika masa pandemi covid 19 memasuki tahun ke 2 secara global, menyebabkan semakin bertambah permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM Indonesia khususnya UMKM DKI Jakarta. Sebagaimana halnya keberadaan sektor informal, terdapat beberapa masalah yang timbul, antara lain:

1. Problematika UMKM

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM tidak hanya bersifat internal yang sering terjadi namun akhir-akhir ini permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM lebih bersifat eksternal, seperti: turunnya daya beli masyarakat, sulitnya mendapatkan bahan baku, distribusi, produksi, serta pemasaran produk. Tahun ke 2, Pandemi covid 19 semakin menambah permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terlebih lagi hadirnya era New Normal yang menuntut pelaku UMKM untuk bisa menyikapi dan menyikapi kondisi tersebut.

2. Kewirausahaan

Tidaklah mudah untuk menciptakan wirausaha tangguh, terlebih lagi pada pelaku UMKM. Keterbatasan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan membangun jiwa kewirausahaan disebabkan oleh banyak faktor, seperti: takut gagal, tidak bakat berbisnis, tidak memiliki modal dan banyak lagi lainnya. Kurangnya motivasi serta rendahnya jiwa entrepreneurship dapat menjadi salah satu penghalang bagi pelaku UMKM untuk berbisnis secara total. Kondisi tersebut harus dapat dikurangi atau dapat dihilangkan dengan cara

memberikan/memotivasi pelaku UMKM agar memiliki motivasi yang kuat serta jiwa kewirausahaan yang tangguh. Motivasi yang dilakukan bagi pelaku UMKM juga dalam bentuk memberikan semangat/motivasi dan berbagai solusi alternative agar pelaku UMKM dapat bertahan dan berkembang pada masa sulit saat ini.

3. Tranformasi Digital

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat pada umumnya namun lebih dirasakan oleh pelaku UMKM. Perubahan yang demikian cepat pada teknologi menuntut penyesuaian yang cepat juga oleh pelaku UMKM dan jika hal ini tidak dilakukan maka lambat laun pelaku UMKM akan tertinggal karena dengan perkembangan teknologi (digitalisasi) akan berdampak pada kemampuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi produk yang dihasilkan.

4. Manajemen perubahan

Perubahan yang terjadi di dunia bisnis tidak hanya sebatas pada produk, pemasaran dan aktivitas bisnis lainnya, tetapi perubahan tersebut terjadi karena perubahan situasi dan kondisi saat ini dengan adanya pandemi covid 19. Peristiwa ini menuntut semua pihak untuk melakukan perubahan dan penyesuaian baru dalam segala aspek kehidupan dan bisnis. Perubahan yang terjadi harus disikapi sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya.

e. Materi

1. Identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM DKI Jakarta pada saat tahun ke 2, pandemi covid 19

Ekonomi digital merupakan salah satu alternatif pemulihan ekonomi selama Covid 19. Menurut Report G20 China (2016), pengertian ekonomi digital mengacu pada berbagai aktivitas ekonomi, yang meliputi penggunaan informasi dan pengetahuan digital sebagai faktor kunci produksi, jaringan informasi modern (modern information networks) sebagai ruang aktivitas yang penting dan efektivitas penggunaan Information and Communication Technology (ICT) sebagai penggerak penting terhadap pertumbuhan produktivitas dan optimalisasi struktural ekonomi. Dalam konteks ini, pengertian ekonomi digital sudah semakin luas ditandai dengan adanya jaringan informasi modern serta penggunaan ICT.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut semua sector usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut tidak terkecuali UMKM. Cakupan transaksi digital yang meliputi transaksi e commerce, transaksi digital banking, dan transaksi uang elektronik

harus dapat dilakukan oleh UMKM untuk dapat naik kelas. Sayangnya, data pada tahun 2020 yang dipublikasikan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop dan UKM) baru sekitar sembilan juta UMKM atau sekitar 13% yang terhubung dengan ekonomi digital. Bicara ekonomi digital bagi UMKM tidak terbatas pada aktivitas bagaimana berjualan atau menawarkan barang secara daring kepada konsumen. Manfaat tak kalah pentingnya UMKM bisa mempermudah mencari sumber pembiayaan dalam mengembangkan usaha. Selama ini pencarian sumber pendanaan konvensional sering kali menyulitkan karena harus dilengkapi jaminan, sementara para pelaku UMKM kebanyakan tidak mempunyai aset yang bisa dijamin untuk meminjam modal usaha. Dengan melalui ekonomi digital UMKM bukan sekadar bisa mengakses pasar lebih luas, tetapi juga membuka sumber pembiayaan yang lebih ramah dibandingkan sumber pembiayaan konvensional yang mensyaratkan jaminan.

Terlepas dari masih sedikitnya UMKM yang memanfaatkan ekonomi digital, potensi ekonomi digital di Indonesia sangat potensial. Merujuk pada Laporan riset yang dipublikasikan pada akhir tahun lalu seputar tren pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara bertajuk “e-Conomy SEA 2019” ini menyebutkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia berpotensi menembus sebesar USD133 miliar dalam lima tahun ke depan. Selain itu, dalam laporan tersebut juga memprediksi pertumbuhan sektor e-commerce sebanyak 12 kali lipat dan sektor transportasi daring enam kali lipat dalam empat tahun ke depan. Potensi ekonomi digital yang disurvei meliputi lima sektor, yakni e-commerce, media daring, wisata dan perjalanan, serta jasa keuangan. Saat ini tren pertumbuhan ekonomi digital makin meningkat pada masa pandemi Covid-19, meski untuk sektor transportasi alami keterpurukan yang sangat dalam. Berdasarkan hal tersebut, pelaku UMKM diminta secara bertahap beralih memasarkan produknya melalui platform e-commerce seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Indonesia yang ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 1 tahun 2021 sebesar – 0.74 % meningkat dibandingkan kuartal 4 tahun 2020 sebesar – 2.19 %. Sehingga diharapkan daya beli masyarakat akan semakin meningkat diikuti dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang memasarkan melalui e-commerce sehingga potensi ekonomi digital di Indonesia yang diprediksi akan meningkat lima tahun ke depan akan dapat dicapai.



2. Kewirausahaan

Maju atau tidaknya setiap usaha yang dilakukan tidak terlepas dari kemampuan individu atau kelompok membangun jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri terbagi 3 bagian pokok, yaitu: (1) sikap mental wirausaha; (2) kewaspadaan mental wirausaha; (3) keahlian dan keterampilan wirausaha (didapatkan pada lembaga pendidikan). Seorang wirausaha merupakan orang yang mempunyai keberanian berusaha secara efektif dan efisien serta merdeka lahir batin.



UMKM BERJAYA COVID SIAPA
TAKUT.ppt

3. Tranformasi Digital

Pelatihan mengenai pembuatan QRIS dan cara pemanfaatannya secara optimal. Semua pelaku usaha diwajibkan sudah mempunyai rekening bank yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu semua pembayaran transaksi menggunakan uang rupiah.



Tayangan QRIS BI DKI
Jakarta.pdf

f. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM kepada UMKM DKI Jakarta Tahap I dilaksanakan Tanggal 4 Juni 2021 jam 08.30 s.d. 11.30

Pengantar UMKM dan Ekonomi Digital, QRIS kepada UMKM DKI Jakarta.

Pada tahap ini Tim PKM IBS bekerjasama dengan P3D dan Bank Indonesia KPW Jakarta memberikan materi gambaran tentang Pengantar UMKM dan Pengantar ekonomi digital disertai diskusi dengan UMKM DKI Jakarta. Kegiatan ini melibatkan seluruh Tim PKM IBS, P3D DKI Jakarta, Bank Indonesia.

Metode diskusinya sersan (serius tapi santai) melalui penjelasan ringkas sambil memberikan kesempatan paling utama kepada para UMKM untuk berdiskusi. Tim PKM mendengarkan dan bertanya santai sehingga diharapkan terjalin komunikasi yang lancar. Pada tahap ini juga akan diberikan penjelasan dan pelatihan ringan pembuatan QRIS dari Bank Indonesia.

Pada tahap ini untuk menjadikan peserta nyaman akan diadakan kuis permainan (games) yang akan dipandu oleh anggota tim PKM.

Adapun rencana waktu pelaksanaan membutuhkan durasi sekitar 3 jam menggunakan platform ZOOM yang disediakan oleh IBS.

Pada tahap ini Tim PKM akan mendengarkan dan mencatat persoalan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM menghadapi tahun ke 2, pandemi covid-19. Untuk sesi ini terdapat peran juga dari mahasiswa sebagai pencatat kehadiran UMKM dan Tim PKM serta notulensi keluhan para UMKM.

Tabel 1. Rundown Acara, Tanggal 4 Juni 2021

Jam	Acara	PIC
08.30 – 08.35	Pembukaan	MC
08.35 – 08.40	Sambutan Kepala P3D Disnakertransgi DKI Jakarta	Poulinawati
08.40 - 08.45	Sambutan Inkubator Bisnis/P3M	Untoro Kayatnan
08.45 – 08.50	Doa	Soelaeman Rasyid
08.50 – 08.52	Pembacaan CV Moderator	MC
08.52 – 09.00	Pembukaan oleh Moderator	Whony Rofianto
09.00 – 09.15	Perkembangan UMKM	Wasi Bagasworo & Tim
09.15 – 09.30	Perkembangan Digital Ekonomi	Erric Wijaya & Tim
09.30 – 10.15	Sosialisasi QRIS oleh BI	Sithowati Sandrarini
10.15 – 11.00	Tanya Jawab	Pembicara & Moderator
11.00 – 11.05	Kesimpulan oleh Moderator	Whony Rofianto
11.05 – 11.10	Penutup	MC

g. Target Keluaran

Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM, sebagai salah satu upaya UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk lebih memberdayakan dan meningkatkan produktivitas. Dengan adanya QRIS transaksi yang dilakukan akan lebih cepat, tepat sehingga seluruh pihak yang terlibat akan mendapatkan manfaat lebih baik. Adapun output yang diharapkan dari Sosialisasi QRIS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Sosialisasi QRIS pada UMKM

No	Kategori PKM	Kegiatan	Capaian
1	Perkembangan UMKM	Menggambarkan perkembangan UMKM sebelum dan saat pandemi covid 19	Peserta binaan diharapkan: a. Memahami kondisi UMKM saat terjadi pandemi covid 19 b. Mengidentifikasi dari permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat pandemi covid 19
2	Perkembangan Digital Ekonomi	Menggambarkan perkembangan literasi digital yang dapat digunakan UMKM	Peserta binaan diharapkan: a. Mampu memanfaatkan perkembangan digital dalam upaya pengembangan UMKM b. Memiliki kemauan untuk bertahan dan memajukan bisnis UMKM dengan memanfaatkan digitalisasi ekonomi
3	Sosialisasi QRIS pada UMKM	Pemahaman dan pengetahuan tentang QRIS	Peserta binaan diharapkan: a. Memiliki pemahaman tentang alat transaksi digital b. Menggunakan QRIS sebagai salah satu metode transaksi UMKM

Tabel 3. Daftar List Registrasi Peserta Sosialisasi QRIS

No	Nama Lengkap Peserta	Email	Nomor HP
1	Helma yufebi	Hyufebi@gmail.com	87804087060
2	Nurbaeti	tamabetisutama@gmail.com	81908182629
3	inggrid galuh	inggridgm16@gmail.com	81380170013
4	Surachman Surjaatmadja	surachman.surjaatmadja@ibs.ac.id	8112284799
5	Arni Panjaitan	panjaitanarni@gmail.com	81310934306
6	Silvia Ratna Asih	bikva.via@gmail.com	0812 8016 0046
7	Siti Kurniati Berlian	berlianbakeshop@gmail.com	87887870716
8	Yusnita Putri Octaviyanti	yusnita.20191152010@ibs.ac.id	85719097569
9	Diaz Alfi Gusti Kurniawan	diaz_agk.i@bi.go.id	85155331112
10	Jeffri Parulian	Jefrywalter@gmail.com	81210673584

No	Nama Lengkap Peserta	Email	Nomor HP
11	Nurma Safitri	nurmasafitri343@gmail.com	8,95384E+11
12	Sri Fariani Honggosuwono	sri.fani60@gmail.com	81398961481
13	Surachman Surjaatmadja	surachman.surjaatmadja@ibs.ac.id	8112284799
14	Nesta Alvionita	nesta.20181111085@ibs.ac.id	87887114702
15	Daniel Krisna Handaya	daniel.20161111056@ibs.ac.id	81290690697
16	Mohd Heriyadi Arifin, SE	hery92@gmail.com	811926790
17	Suci Amalia	suciamalia228@gmail.com	89624193120
18	Dewita Suryani	bundawie1603@gmail.com	6,28592E+12
19	Irma Maulina	im.maulina@gmail.com	82246234900
20	Ela nurlaila	tokoummusyakra@gmail.com	85817483244
21	Yuli Triani	yuli.20191152003@ibs.ac.id	85890861443
22	Dina Tri Utami	Dinatriutami1@gmail.com	8,9537E+11
23	Sifa Nur Kallisa	sifanurkallisa0315@gmail.com	81385589345
24	Safira	Csafira224@gmail.com	82110800558
25	Imanto	imanto81@gmail.com	81285522632
26	Benico Rekyassa	benico.20191152013@ibs.ac.id	82313297257
27	ADI IRAWAN	adi2rawan@yahoo.com	85278593156
28	Wulan Riski Amilah Jian Safitri	wulan.20191152008@ibs.ac.id	85881609008
29	Sinta Trisnawati	Sintaxx08@gmail.com	81219977952
30	Yusnita Putri Octaviyanti	yusnita.20191152010@ibs.ac.id	85719097569
31	Nabella Ritska Doherty	nabelladoherty@gmail.com	87889819522
32	Yasinta Priastuty	Yasintaprias@gmail.com	8569943360
33	Yusnita Putri Octaviyanti	yusnita.20191152010@ibs.ac.id	85719097569

Meskipun ada sejumlah keterbatasan di masa pandemi, banyak keluasaan lain sebagai penggantinya. "Sosialisasi QRIS dalam upaya peningkatan produktivitas UMKM secara daring" dapat diselenggarakannya secara daring, digital ekonomi dan UMKM, sebagai salah satu ikhtiar kita untuk meningkatkan produktivitas, di tengah2 aktivitas masing-masing hadirin, dari tempat yang terpisah jarak

Ringkasan Materi Sosialisasi QRIS

Inovasi QRIS beserta inisiatif turunannya dimulai dari BI. Sebagai bentuk pelaksanaannya maka, Pemerintah dan pihak terkait, mendorong adanya ekonomi inklusif. Realisasi dari penggunaan QRIS akan dapat menjadikan biaya transaksi sangat murah, transaksi aman dan nyaman, mendukung pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemi, serta meningkatkan potensi pasar berikut intensitas

transaksinya. Implementasi QRIS akan membuka potensi yang lebih luas, sebagai contoh Kotak Amal di masa pandemi dapat dibuat *contactless* melalui keberadaan QRIS.

Bagi para pelaku UMKM dengan kesediaan disertai kemauan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, maka dapat mengadopsi QRIS. Kondisi masa pandemi global ini para pelaku UMKM akan dapat menjaga produktivitas serta mengetahui potensi pasar. Oleh karena itu keberadaan QRIS akan memudahkan bagi pelaku UMKM mengikuti pola perilaku konsumen juga. Masyarakat dengan kesadaran sepenuhnya terhadap kemajuan teknologi akan menjadi lebih banyak mempunyai pilihan bertransaksi secara aman dan nyaman.

Pertanyaan untuk Bapak Erric Wijaya

Bapak Surachman: "Sy mau tanya, klu umkm mau ikut gabung sama e-commerce, caranya gimana?, apa harus bayar??, klu tempat usaha sy jauh di daerah terpencil lokasi kurirnya lebih dari 10 km, gimana klu sy mau kirim barang sedang harga produknya lbh murah dari ongkirnya"

Pertanyaan untuk Bapak Wasi Bagasworo

"Apakah Koperasi simpan pinjam termasuk kategori umkm?, boleh nggak koperasi simpan pinjam beli saham perusahaan?, atau kerjasama operasional misalnya??

Boleh nggak koperasi menggunakan aplikasi untuk menambah anggota??"

"Pak Wasi, boleh share bgmna membina dan memberdayakan umkm yg di depan rumah??, outcomenya ada peningkatan kah??"

Pertanyaan untuk Ibu Sandra

[Arni Panjaitan]: "qris itu bentuknya seperti apa ya dan cara menggunakannya bagaimana ya bapak/ibu walau kadang2 dengar, maaf masih awam sekali dengan digital IT"

Bapak Surachman: "Implementasi QRIS, digital, basisnya internet, saat ini indonesia wilayahnya blm semua tercover internet, apa upaya BI agar percepatan implementasi QRIS bisa dinikmati oleh masyarakat??"

Nesta Alvionita Mahasiswi STIE IBS: "Bagaimana cara mensosialisasikan qris kepada UMKM yang masih minim pengetahuan teknologi khususnya pada generasi baby boomers?"

Ibu Nurbaeti: "pengalaman menggunakan QRIS dapat meminimalkan risiko kehilangan transaksi tunai"

Ibu Sandra mengundang Merchant Gatering via Zoom, dapat digunakan sebagai wahana mendaftar QRIS dan ada hadiah undian berupa smart phone untuk merchant yang beruntung pada acara.

h. Penutup

Demikianlah laporan kegiatan PKM Tahap I telah dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM di DKI Jakarta dalam menghadapi New Normal bekerjasama dengan institusi pendidikan tinggi khususnya STIE Indonesia Banking School.

Lampiran :

a. Tim Nara Sumber

1. Dr. Paulina, SE.,M.Si
2. Dr. Antyo Pracoyo, SE.,M.Si
3. Dr. Erric Wijaya, SE.,ME
4. Dr. WhonyRofianto
5. Dr. Ir.R. Bambang Budhijana, SE.,M.Sc
6. Wasi Bagasworo, S.E., M.M.
7. Nova Novita, S.E., MS.Ak.CA
8. Dikdik Saleh Sadikin S.E., M.Si
9. Deni Wardani, ST.,MTI
10. Edi Komara, S.E., M.Si
11. Drs. Soelaeman Rasyid

b. Mahasiswa IBS

1. Zahra Khairani
2. Mohamad Ramadhan A.

c. Whony Rofianto (Moderator)

Dosen Tetap Indonesia Banking School

1. Doctor of Management Science University of Indonesia
2. Master of Management Science University of Indonesia
3. Bachelor of Engineering Bandung Institute of Technology

d. Narasumber Webinar;

"Erric" Wijaya (Perkembangan Digital Ekonomi)

Ketua Program Studi Manajemen IBS

1. Doctor of Economics Padjajaran University
2. Magister of Economics Indonesia University

"Wasi" "Bagas"woro (Perkembangan UMKM)

Dosen Tetap IBS - Bidang Ilmu SDM

1. PPM Graduate School of Management,2002
2. Faculty of Economics, University of Indonesia, 1997

Sithowati "Sandra"rini [Sandra] (QRIS)

[Deputi Direktur Divisi Perizinan dan Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. DKI Jakarta]

- 1.Master of Science, Economics Institute of Science and Technology "University of Manchester"
- 2.Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada

Pelaksanaan pembinaan, konsultasi dan pendampingan																									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Tim Pengabdian Masyarakat Indonesia Banking School



Nova Novita Paulina Harun R. Bambang Budhijana Edi Komara



Dikdik Saleh Sadikin Soelaeman Rasyid Antyo Pracoyo Deni Wardani

TERIMA KASIH

Kepada

Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D)
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi DKI Jakarta
yang telah berkolaborasi bersama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Banking School dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi **QRIS** Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas
UMKM DKI JAKARTA

Jakarta, 4 Juni 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
INDONESIA BANKING SCHOOL

Dr. Untoro Kayatnan, SE., M.SC
Direktur P3M

